

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pengelolaan SDMK khususnya perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis di RS Lestari Raharja selama ini belum dikelola secara profesional. Tidak diberlakukan pembagian unit kerja di Unit Rekam Medis RS Lestari Raharja, sehingga petugas harus mengerjakan semua pekerjaan rekam medis. Kerap terjadi penumpukan berkas rekam medis rawat inap karena petugas tidak sempat melakukan pengolahan berkas serta sering terjadi keterlambatan pendistribusian berkas ke poliklinik karena petugas harus mengambil berkas ke ruang *filig* sebelum mendistribusikannya.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan SDMK Unit Rekam Medis berdasarkan metode Analisa Beban Kerja Kesehatan yang tertuang dalam Permenkes nomor 33 tahun 2015 di RS Lestari Raharja.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengambilan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang berjumlah 7 orang. Sedangkan 3 petugas berperan sebagai informan wawancara.

**Hasil:** Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, seluruh informan mengaku perlu dilakukan penambahan petugas. Dari perhitungan Analisis Beban Kerja Kesehatan didapatkan kebutuhan ideal SDMK Unit Rekam Medis RS Lestari Raharja sebanyak 8 orang dengan jumlah SDMK tersedia sebanyak 7 orang.

**Kesimpulan:** Terdapat kekurangan SDMK pada Unit Rekam Medis RS Lestari Raharja sebanyak 1 orang. Untuk mesiasati hal tersebut, dapat dilakukan penambahan SDMK. Pengaturan manajemen kerja Unit Rekam Medis menjadi sub bagian juga dapat membantu meningkatkan fokus dan produktivitas kerja petugas.

**Kata Kunci:** Analisis kebutuhan, sumber daya manusia, ABK, rekam medis

## ABSTRACT

**Background:** *The staffing management especially the planning of medical record staff needs at Lestari Raharja Hospital has not been managed professionally. There is no division of work unit, so the officers must do all the medical record works. There's a frequent cumulation of inpatient medical record files because the officer did not get the time to process them and files distribution to the clinics frequently got delayed because the officer must take the files from the filing room before distributing it.*

**Objective:** *This study aims to analyze the staffing needs of medical record unit based on Health Workload Analysis as stated in Regulation of the Health Minister at Lestari Raharja Hospital.*

**Methods:** *The type of this study was descriptive qualitative with phenomenology approach. Methods of data collection used in-depth interviews, observation, and documents study. The subjects of this study were all medical record officers with 7 people in total. While 3 officers act as interview informants.*

**Result:** *Based on the result of the interviews, all informants admitted that they need additional staff. From the calculation of Health Workload Analysis, the ideal requirement of medical record unit staffs at Lestari Raharja Hospital is 8 people with 7 people staffs currently available.*

**Conclusion:** *There is 1 person staff shortage. To handle this situation, recruiting an additional staff can be done. The regulation of the medical record management unit into sub-sections can also help improve staffs focus and work productivity.*

**Keywords :** *Needs analysis, human resources, ABK, medical record*